

## Mengikuti Praktikum, Sejumlah Mahasiswa Positif Covid-19

SLEMAN (KR) - Sejumlah mahasiswa dinyatakan positif virus Korona saat menjalani rapid test dari pihak kampus. Dari 75 mahasiswa yang harus ikut praktikum ini, tujuh di antaranya dinyatakan positif Covid-19. Penyebaran kasus Covid-19 ini ditemukan di sebuah perguruan tinggi swasta di wilayah Kapanewon Ngemplak.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo, penyebaran kasus Covid-19 di perguruan tinggi ini diawali saat salah satu Fakultas di universitas tersebut mengharuskan 75 orang mahasiswa mereka mengikuti praktikum. Pasalnya, aktivitas praktikum tersebut tidak dapat digantikan dengan kuliah daring.

"Sebelum praktikum, dilaksanakan rapid test. Dari rapid ini, ditemukan ada 7 orang reaktif. Setelah mengikuti tes swab, diketahui ketujuhnya positif," terang Joko Hastaryo kepada wartawan, Minggu (22/11). Dinas Kesehatan Sleman kemudian melakukan tracing atas 7 kasus tadi. Hasilnya, ditemukan 2 kasus tambahan, sehingga total

ada 9 kasus positif Covid-19 di kampus tersebut.

Secara terpisah, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Universitas Islam Indonesia (UII) Ratna Permata Sari membenarkan informasi perihal ditemukannya kasus Covid-19 pada mahasiswa UII. "Untuk perkuliahan, dikarenakan ada kasus tersebut, akhirnya dibatalkan," katanya.

#### KINERJA BADAN KEHORMATAN DPRD KABUPATEN SLEMAN

# Dewan Jadi Garda Terdepan Rekonsiliasi di Masyarakat

SLEMAN (KR) - Perbedaan pendapat dan pilihan dalam suatu Pemilihan Umum, baik Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) maupun Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) merupakan hal yang biasa. Namun hal itu tentunya tidak boleh berkepanjangan setelah pelaksanaan Pilkada dan Pilkades berakhir. Untuk itu, anggota dewan yang merupakan wakil rakyat harus jadi garda terdepan dalam rekonsiliasi di masyarakat.

Ketua Badan Kehormatan DPRD Kabupaten Sleman Yani Fatchurohman SPdI mengatakan, suasana politik selama Pilkada muapun Pilkades tentunya cukup panas. Hal itu didasari untuk meraih suara terbanyak dalam Pilkada maupun Pilkades sehingga di masyarakat sering terjadi beda pendapat dan pilihan. "iDalam berdemokrasi, beda pendapat dan pilihan itu sudah hal yang biasa. Jangan sampai perbedaan itu terbawa-bawa dalam kehidupan bermasyarakat," katanya.

Menurut Yani, siapa yang menjadi bupati maupun lurah, masyarakat harus menghormati. Persatuan dan kerukunan masyarakat harus tetap terjaga pascapilkada maupun Pilkades yang diselenggarakan di Kabupaten Sleman. "Siapa pun yang terpilih di Pilkada, mereka adalah bupati dan wakil bupati Sleman, sedangkan di Pilkades adalah lurah setempat. Rakyat tidak boleh terpecah garagara pilkada muapun pilkades," tegas-

Untuk itu, Yani meminta kepada seluruh anggota DPRD Kabupaten menjadi garda terdepan rekonsiliasi di masyarakat. Perbedaan pendapat dan pilihan yang sempat terjadi di ma-



Yani Fatchurohman SPdl

syarakat, harus dihilangkan dan kembali bersatu untuk mendukung pembangunan Sleman yang lebih maju dan sejahtera. "Anggota dewan harus menjadi perekat persatuan di masyarakat. Suasana yang sempat panas, harus bisa mendinginkan. Sehingga pascapilkada dan Pilkades tidak ada lagi sekat-sekat di masyarakat," ujarnya.

Setelah Pilkada nanti, anggota dewan harus menjadi contoh bagi masyarakat dalam mendukung kebijakan kepala daerah. Dimana dewan mempunyai tugas pokok dan fungsi yaitu. penganggaran, pengawasan dan legislasi. "Euforia pascaPilkada tidak boleh lagi terbawa-bawa. Setelah Pilkada selesai, anggota dewan harus fokus menjalankan tugas pokok dan fungsinya," tegasnya.

Mengenai kinerja anggota dewan, Yani memaparkan, keaktifan anggota dewan dinilai cukup baik. Bahkan dalam situasi pandemi Covid-19, anggota dewan tetap semangat dalam mengikuti rapat paripurna maupun rapat dengan mitra kerja. "Selama pandemi ini, kami sering melakukan rapat secara virtual. Ternyata partisipasi anggota dewan cukup besar. Hal ini perlu kami apresiasi," ujar Yani.

Politisi dari PKS ini berharap, tahun 2021 mendatang, kinerja anggota dewan semakin baik jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pengawasan dan teriun ke masyarakat supaya ditingkatkan dalam rangka menjaring aspirasi. "Tantangan kedepan akan semakin berat. Jadi dewan harus sering menyambangi masyarakat untuk mendengarkan dan menjaring aspirasi. Kemudian pengawasan terhadap kebijakan dari eksekutif harus digiatkan lagi. Semua itu untuk kebaikan dan kemajuan Kabupaten Sleman," katanya. (Sni) -f



Anggota Banmus melakukan kunjungan kerja di Sukoharjo.



Anggota Banmus mengadakan rapat di DPRD Kabupaten Sleman.



KR-Istimewa

Banmus DPRD saat kunjungan kerja keluar daerah.



**CALON BUPATI** DANANG WICAKSANA SULISTYA, S.T.

**CALON WAKIL BUPATI RADEN AGUS** CHOLIQ, S.E., M.M.

VISI

Sleman mandiri dan bermartabat ""

#### MISI

- 1. Kemandirian ekonomi yang berkeadilan.
- 2. Pembangunan wilayah yang berkualitas, merata dan berkarakter budaya serta berwawasan lingkungan.
- 3. Sumber daya manusia unggul, berakhlak dan berbudaya.
- 4. Tata kelola pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang bersih dan profesional.
- 5. Memperkuat peran lembaga pendidikan tinggi dalam rangka mengembangkan masyarakat cerdas dan berkarakter.









Hj. Sri Muslimatun, M.Kes

Amin Purnama, S.H

**CALON BUPATI & WAKIL BUPATI SLEMAN** 

per**DUSUN** per**TAHUN** 

Program Unggulan:

### untuk

## **MBANGUN DUSUN** NGANTI WANGUN

Melalui Penguatan **ADD (Alokasi Dana Desa)** 



#### BANTUAN LANGSUNG **UNTUK RAKYAT**

Fasilitas & bantuan untuk pemulihan UMKM akibat Covid-19.

Sport Center di semua kalurahan.

Internet Gratis di semua padukuhan.

Hibah sarana produksi pertanian (Traktor, dll).

Insentif bagi petugas pengelola tempat ibadah

Beasiswa bagi guru (PNS dan Non PNS).



